

**MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI
KEPUTUSAN MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA MUDA
(Studi Kasus Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi
Swasta di Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh :

YUNIA SAPTASARI

A210150191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DI TINJAU DARI KEPUTUSAN
MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA MUDA (Studi Kasus Perguruan
Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Yunia Saptasari

A210150191

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Harsono, SU)

NIDN 0625048901

HALAMAN PENGESAHAN

MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KEPUTUSAN MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA MUDA (Studi Kasus Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Yunia saptasari

A210150191

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 10 Desember 2019)

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|---|---------|
| 1. Prof. Dr. Harsono, SU
(Ketua Dewan Penguji) | (.....) |
| 2. Suranto, S Pd., M Pd
(Anggota Dewan Penguji I) | (.....) |
| 3. Agus Susilo, S Pd., M Pd
(Anggota Dewan Penguji II) | (.....) |

Surakarta, 13 November 2019

Universitas Muhamadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 19650428 1993031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 November 2019



Yang membuat pernyataan,

Yunia Saptasari

A210150191

**MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KEPUTUSAN
MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA MUDA (Studi Kasus Perguruan
Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta).**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk : 1) mendeskripsikan keputusan mahasiswa menjadi wirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Surakarta. 2) mendeskripsikan keputusan mahasiswa menjadi wirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. 3) mendeskripsikan keputusan mahasiswa menjadi wirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Negeri Surakarta. Penelitian bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 sebanyak 333 mahasiswa dan Universitas Islam Negeri Surakarta sebanyak 186. Banyaknya sampel penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ini 172 responden dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Surakarta ini 123 responden dengan *simple random sampling*. Hasil analisis memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 1,331 X_1 + 1,116 X_2$. Data analisis dengan uji T-test untuk mahasiswa UMS diperoleh hasil. $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,166 > 1,974$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Sedangkan data untuk IAIN Surakarta diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,144 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Keputusan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa secara bersama-sama untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta.

Kata kunci : Keputusan Berwirausaha dan Motivasi Kewirausahaan

Abstract

The purpose of this study is to find out 1) describe the decision to become an entrepreneur towards the motivation entrepreneurs in students of Surakarta Islamic State University. 2) describe the decision to become an entrepreneur towards the motivation entrepreneurs in students of the University of Muhammadiyah Surakarta. 3) describe the decision to become an entrepreneur towards the motivation entrepreneurs in the students of the University of Muhammadiyah Surakarta and Surakarta State Islamic University. This is a quantitative research. The population in this study were accounting students of Muhammadiyah University Surakarta Surakarta in 2016, as many as 333 students and Surakarta State Islamic University as many as 186. The number of research samples of Muhammadiyah Surakarta University students was 172 respondents and 123 students of the Surakarta State Islamic University were simple random sampling. The results of the analysis obtained a regression line equation: $Y =$

1,331 X1 +1,116 X2. Data analysis with T-test for UMS students obtained results. $t_{count} > t_{table}$, which is $10.166 > 1.974$ and the significance value < 0.05 , which is 0.000. While the data for Surakarta IAIN obtained the results of $t_{count} > t_{table}$, which is $8.144 > 1.980$ and the significance value < 0.05 , which is 0.000. The conclusion of this researcher is that the student's decision influences the students' motivation together to become entrepreneurs in the Accounting Education students of the Teaching and Education Faculty of the Muhammadiyah University of Surakarta and the Faculty of Economics and Business, Islamic State University, Surakarta State Islamic University.

Keywords: Entrepreneurial Decisions and Entrepreneurial Motivation

1. PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan sumber daya alam yang sangat kaya, mulai dari hasil laut, perkebunan sampai pertanian. Kemajuan sebuah negara tergantung dari sumber daya manusia pada sebuah negara tersebut, tentunya sumber daya manusia tidak luput dari dukung pemerintah terhadap dunia pendidikan. Dunia pendidikan khususnya pada perguruan tinggi, banyak memberikan dukungan dan peran yang besar dalam memajukan sebuah negara melalui berbagai bidang. Pada 2017, berdasarkan data Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Ristek Dikti), jumlah unit perguruan tinggi yang terdaftar mencapai 4.504 unit. Angka ini didominasi oleh perguruan tinggi swasta (PTS) yang mencapai 3.136 unit. Sedangkan perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi unit paling sedikit, yakni 122 unit. Sisanya adalah perguruan tinggi agama dan perguruan tinggi di bawah kementerian atau lembaga negara dengan sistem kedinasan (Andika, 2012).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah telah melakukan transformasi dalam dunia pendidikan dengan mewajibkan pendidikan kewirausahaan di beberapa perguruan tinggi, termasuk di Universitas Muhammadiyah Surakarta, salah satunya di Jurusan Pendidikan Akuntansi. Hal ini senada dengan pendapat Leonardus Saiman (2012 : 22) yang menyatakan, di Indonesia mata kuliah kewirausahaan telah diajarkan di berbagai perguruan tinggi, bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib. Tujuannya agar paradigma berfikir mahasiswa berubah, yakni perubahan dari jika mereka setelah lulus kuliah

melamar pekerjaan/menjadi pegawai, menjadi berfikir, mau dan termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan atau berminat untuk berwirausaha(Andika, 2012).

Persoalannya bagaimana menumbuhkan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap motivasi atau niat mahasiswa untuk memilih karir berwirausaha setelah mereka lulus sarjana, masih menjadi pertanyaan dan memerlukan penelaahan lebih jauh. Dari sejumlah kajian yang telah dilakukan terhadap motivasi seseorang untuk berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa niat kewirausahaan seseorang dipengaruhi sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Faktor internal berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa karakter sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarga dan lain-lain yang dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan seseorang. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar dan kondisi konstektual(Ariyani, 2016).

Anderson dan Athayde (dalam Garaika dan Margahana, 2019), menyatakan bahwa sikap kewirausahaan memprediksi niat kewirausahaan yang mengarah pada perilaku individu. Kepercayaan diri adalah karakteristik kewirausahaan yang diperlukan dan kepercayaan diri terkait dengan yang lain karakteristik psikologis. Studi empiris dalam literatur kewirausahaan telah menemukan itu pengusaha memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi daripada non-pengusaha (Ferreira). Mengukur sikap berwirausaha seseorang itu dilihat dari indikator apakah tertarik dengan peluang usaha, pola pikir kreatif dan inovatif, dapat menyikapi kegagalan dengan hal positif, memiliki jiwa kepemimpinan dan tingginya rasa tanggung jawab serta siap menghadapi resiko dan tantangan. Tanggung jawab adalah salah satu sikap yang penting pada saat melakukan pekerjaan baik itu kecil atau besar, begitu pula dengan berwirausaha, meliputi hal-hal seperti tanggung jawab terhadap lingkungan, pelanggan, tenaga kerja sosial dan lainnya. Ini salah satu kendala yang membuat para lulusan perguruan tinggi kurang tertarik terjun ke dunia wirausaha, karena tanggung jawab lahir dari dalam diri, kepekaan dan totalitas dalam mempertanggung jawabkan segala keputusan sangat dibutuhkan

sehingga jika tidak ada kesadaran diri untuk berwirausaha terlebih tanpa paksaan dari pihak manapun maka butuh penyesuaian yang cukup lama(Suwarso,2018).

Intensi atau niat dibutuhkan sebagai langkah awal memulai berwirausaha. Ariyana dan Purnami (2016) menjelaskan bahwa niat berwirausaha adalah suatu pikiran yang mendorong individu menciptakan usaha. Niat adalah keinginan tertentu seseorang untuk melakukan suatu tindakan, itu merupakan hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang. Intensi memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yaitu menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam, diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu, dalam penelitian ini tindakan tersebut adalah berwirausaha (Andika, 2012). Mewujudkan calon lulusan yang bermental mandiri sebagai pengusaha, dibutuhkan metode, sarana sebagai strategi dan model skenario pembelajaran kewirausahaan yang tepat, hal ini bisa dilakukan pada mata kuliah kewirausahaan secara berlapis melalui peran inkubator. Inkubator Bisnis yang dimiliki UMS digunakan sebagai alat/metode/strategi memberdayakan mahasiswa (tenant) yang masih lemah. Pengembangan model inkubator kewirausahaan dijadikan sebagai model strategi yang meliputi; doing, empowering, facilitating, evaluating, menuju kemandirian wirausaha mahasiswa (Suranto, 2012).

Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi wirausaha juga dibuktikan dapat berperan signifikan didalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Dalam dimensi yang lebih luas, wirausaha sangat diperlukan karena perannya didalam mendinamisasikan kegiatan ekonomi bisnis bangsa dan negara yaitu dengan munculnya para pelaku ekonomi bisnis baru baru yang disebut wirausaha. Bila kegiatan ekonomi bisnis ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan dalam waktu yang cukup lama, maka hal ini akan dapat membuat pondasi yang kuat bagi ketahanan (resilience) ekonomi negara terhadap fluktuasi dan krisis ekonomi global(Ariyani,2016).

Keberhasilan dari suatu usaha pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. (Alma, 2011) menyebutkan bahwa terdapat beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk menunjang karir sebagai wirausahawan

tersebut, diantaranya yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisilan, berorientasi ke masa depan. Hal tersebut berkaitan dengan kepribadian sikap individu sebagai faktor internal yang menyangkut beberapa sifat di atas.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Negeri Surakarta. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji: 1) Mendeskripsikan keputusan mahasiswa menjadi wirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Surakarta; 2) Mendeskripsikan keputusan mahasiswa menjadi wirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta; 3) Mendeskripsikan keputusan mahasiswa menjadi wirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang bersifat eksperimen yakni dengan menggunakan desain *survey*. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) penelitian *survey* yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang berjumlah besar maupun kecil, menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya Harsono (2019) desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilahnya lainnya di jadikan anggota sampel. Jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memberikan skor atas jawaban yang berikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Dalam penelitian ini setiap item kuisisioner diukur dengan *skala likert*, yaitu skala antara 1 sampai dengan 5. Skor 1 untuk “Sangat Tidak Setuju (STS)”, skor 2 untuk “Tidak Setuju (TS)”, skor 3 untuk “Cukup Setuju (CS)”, skor 4 untuk “Setuju (S)”, skor 5 untuk “Sangat Setuju (SS)”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa ekonomi

dan bisnis Universitas Islam Negeri Surakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dan diperoleh 172 mahasiswa pendidikan akuntansi UMS dan 123 mahasiswa ekonomi bisnis UIN Surakarta. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi berwirausaha (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah keputusan mahasiswa menjadi wirausaha muda (X). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta ujiasumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang mana alternatif jawaban sudah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan langkah-langkahnya meliputi: 1) menentukan indikator dari motivasi berwirausaha dan keputusan mahasiswa berwirausaha. 2) Menyusun kisi-kisi penyusunan instrumen yaitu dengan menjabarkan aspek variabel kedalam indikator. 3) Menjabarkan indikator kedalam item-item pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 23,0. Pertama yaitu uji normalitas yang dilakukan oleh sampel berjumlah 172 mahasiswa pendidikan akuntansi UMS dan 123 mahasiswa ekonomi bisnis UIN Surakarta. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov*. Data yang diperlukan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai probabilitas (*Asymp.sig*) sebesar $0,359 > 0,05$ untuk FKIP UMS dan $0,485 > 0,05$ untuk FEBI UIN yang artinya bahwa berdistribusi normal. Detailnya dari hasil uji normalitas dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Sminov	Asymp. Sig	Keterangan
Mahasiswa FKIP	172	0,918	0,369	Normal
Mahasiswa FEBI	123	0,837	0,485	Normal

Uji prasyarat analisis kedua yaitu uji multikolinieritas untuk menunjukkan nilai *value inflation factors* (VIF) antara dibawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10, sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas pada persamaan regresi. Hasil uji heterokedastisitas untuk kedua model dengan uji glesjer menunjukkan nilai signifikansi dari setiap variabel penelitian diatas 0,05, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada persamaan regresi penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Keputusan mahasiswa FKIP	0,529	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keputusan mahasiswa FEBI	0,373	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Data hasil analisis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linies Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta 1	34,668	-	-
Konstanta 2	39,698	-	-
Keputusan mahasiswa FKIP	1,331	10,166	0,000
Keputusan mahasiswa FEBI	1,116	8,144	0,000
$F_{hitung\ 1}$	= 103,358	$F_{hitung\ 2}$	= 66,319
$adjusted\ R^2\ 1$	= 0,374	$adjusted\ R^2\ 2$	= 0,349

Berdasarkan tabel 3 analisis data menunjukan bahwa secara parsial atau simultan keputusan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Dibuktikan dari nilai koefisien regresi dari masing masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, dapat di lihat dari persamaan regresi UMS dan UIN Surakarta yang dinyatakan sebagai berikut.

1)		UMS
	$Y_1A = 34,668 + 1,331 X_1$	
2)		UIN
	Surakarta	
	$Y_2 = 39,698 + 1,116 X_2$	

Setelah dilakukannya analisis linier sederhana, hipotesis dapat diuji melalui uji-t dan uji-f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial yaitu pengaruh keputusan mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha.

Uji-t variabel keputusan mahasiswa UMS diperoleh nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,166 > 1,974$. Disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak yang artinya Ada pengaruh keputusan mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Uji variabel keputusan mahasiswa UIN Surakarta diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,144 > 1,980$. Disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak yang artinya Ada pengaruh keputusan mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa ekonomi dan bisnis Universitas Islam Negeri Surakarta.

Uji variabel keputusan mahasiswa UMS dan UIN Surakarta diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $66,319$ dan $103,358 > 3,919$. Disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak yang artinya keputusan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa secara bersama-sama pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,374 dan 0,349. Koefisien ini diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel keputusan mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta adalah sebesar 37,4%, untuk mahasiswa FKIP UMS dan 34,9%, untuk mahasiswa FEBI UIN sedangkan sisanya sebesar 62,6% untuk mahasiswa FKIP UMS dan 65,1% untuk mahasiswa FEBI UIN dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keputusan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Syam, 2018, dimana menunjukkan hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Chairil Asmawan (2017) hasilnya yaitu setelah melakukan praktek kewirausahaan yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan akuntansi pada umumnya mahasiswa telah memiliki keberanian dan kepercayaan dirinya semakin bertambah. Semakin yakin dan kuat untuk terjun dalam dunia kewirausahaan. berdasarkan penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan hasil yang hampir serupa yaitu dengan adanya praktek kewirausahaan mahasiswa memiliki bekal menjadi seorang wirausaha untuk terjun dalam dunia kewirausahaan.

Keputusan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Surakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Suwarso tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi

dan Minat wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akademik Akuntansi PGRI Jember)”, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan, pengantar bisnis, dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikansi yang tinggi terhadap minat wirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Suranto dan Defi Apriliani tahun 2011 yang berjudul “Analisis Perbedaan Mental Wirausaha Mahasiswa Dengan Non Parametrik”, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara mahasiswa yang belum mendapatkan materi kuliah kewirausahaan dan setelah mendapatkan materi kuliah kewirausahaan.

Keputusan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa secara bersama-sama pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Surakarta. Keputusan mahasiswa yang telah dipilih atau ditentukan dalam terjun dalam dunia kewirausahaan mampu memberikan dampak yang positif serta membangkitkan minat yang mendorong mahasiswa berwirausaha dan menjadikan sumber motivasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta untuk berwirausaha. Hal tersebut terjadi mungkin karena sebagian mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta sudah memiliki keteguhan hati/perencanaan yang matang, karena memiliki pengalaman sehingga telah bisa mengembangkan inspirasi dan ide untuk berwirausaha, dan dukungan dari keluarga sehingga mahasiswa lebih bersungguh-sungguh memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Helisa Margahana tahun 2019 yang berjudul “*Self Efficacy, Self Personality and Self Confidence on Entrepreneurial Intention : Study on Young Enterprises*”, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa efikasi diri, kepribadian diri dan kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikansi yang tinggi terhadap niat wirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh

Harsono dan SM. Budiyanto tahun 2015 yang berjudul “Membidik Mahasiswa Sebagai Calon Wirausahawan”, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa skor pelajaran kewirausahaan telah mempengaruhi motivasi siswa untuk melakukan bisnis, dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan, meskipun pengaruh variabelnya hanya 17%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang pengaruh keputusan mahasiswa untuk menjadi wirausaha muda terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keputusan mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa adalah sebesar 37,4%, untuk mahasiswa FKIP UMS dan 34,9%, untuk mahasiswa FEBI UIN sedangkan sisanya sebesar 62,6% untuk mahasiswa FKIP UMS dan 65,1% untuk mahasiswa FEBI UIN dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya bisa menambah dan mengkaji secara mendalam dengan obyek penelitian dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasnah kajian kewirausahaan menggunakan variabel yang lain.

PERSANTUNAN

Penelitian mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Harsono, SU yang telah membimbing serta memberikan banyak nasehat dan masukan kepada peneliti selama penyusunan naskah publikasi ini. Terima kasih kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS dan mahasiswa Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta telah ikut serta dalam penelitian. Serta semua teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2015.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.

- Andika,M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. In Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper” Improving Perfomance by Improving Environment (pp.190-196).
- Ariyani, L.,& SE, J. W. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausahaan Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Feb Ums) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Asmawan, M. (2017). Dampak mata kuliah praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha.
- Ferreira, J.J., Raposo, M.L., Rodrigues, R.G., Dinis, A., & do Paço, A. (2012). A model of entrepreneurial intention: An application of the psychological and behavioral approaches. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(3), 424-440
- Gaddam, Soumya., 2008. Identifying the Relayionship Between Behavioral Motives and Entrepreneurial intentions: An Empirical Study Based Participations of Business Management Students. *The Icfaian Journal of Management Research*. Vol.7,pp.35-5.
- Harsono, H., & Budiyanto, S. M. (2015). Membidik Mahasiswa Sebagai Calon Wirausahawan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 34-45
- Harsono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Untuk pemula)*. Sukoharjo: Jasmine.
- Margahana, H., & Negara, S. T. (2019). Self Efficacy, Self Personality and Self Confidence on Entrepreneurial Intention: Study on Young Enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1).
- Saiman, Leonardo. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto, S., & Apriliani, D. (2011). Analisis Perbedaan Mental Wirausaha Mahasiswa Dengan Non Parametrik. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 10(1), 35-41.
- Suranto Eko Setiawan, S. (2019). Potensipreneur Melahirkan Wirausaha Baru. *Paradigma*, 20(02), 52-57.

Suwarso, S. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 98-107.